

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>31</sup>

#### B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Polresta Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani, No. 11, Sago, Senapelan, Kota Pekanbaru-Riau. Adapun alasan pemilihan penelitian di lokasi ini adalah karena permasalahan tersebut belum pernah diteliti di tempat yang bersangkutan, data dan informasi mudah diperoleh dan lokasinya mudah dijangkau.

##### 2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dari bulan Oktober sampai dengan bulan November.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek menurut Partanto dan Barry adalah orang yang dipakai untuk percobaan atau penelitian atau yang diteliti oleh sebuah penelitian<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 25

<sup>32</sup>Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*,(Surabaya: Arloka, 1994), 532

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Rachmat teknik *purposive sampling* ini adalah mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.<sup>33</sup> Yang menjadi subjek penelitian adalah pihak Satlantas Polresta Pekanbaru dan para stakeholder yang berkepentingan di dalamnya.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Partanto dan Barry merupakan hal yang menjadi pokok permasalahan dalam sebuah penelitian<sup>34</sup> Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah strategi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasikan program SIM online di kota Pekanbaru.

## D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu.<sup>35</sup> Sumber data primer ini

<sup>33</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 156

<sup>34</sup> Ibid, hal 532

<sup>35</sup> Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 138

adalah data yang diperoleh langsung dari satlantas Polresta Pekanbaru melalui wawancara, observasi, dan lain-lain.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.<sup>36</sup> Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, serta berita-berita yang berhubungan dengan strategi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasikan SIM online.

## E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi.

Seperti yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membagi informasn menjadi dua kategori, yakni *Key Infoman* (informan kunci) dan *Secondary Informan* (informan pendukung). Berikut penjelasannya:

<sup>36</sup>Rosady Ruslan. *Ibid.* hal 138

<sup>37</sup>Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010), 76

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *Key Informan* (Informan Kunci)

Dalam penelitian ini yang menjadi informasi kunci adalah Kasubbag Satlantas polresta Pekanbaru, Kanit Dikyasa, Staff Min Ops Satlantas Pekanbaru yang berjumlah satu orang, Kasubnit Regident Polresta Pekanbaru, Anggota Satlantas Pekanbaru dalam kepengurusan SIM.

### 2. *Secondly Informan* (Informan Sekunder)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan sekunder adalah arsip-arsip dan dokumentasi serta berita-berita yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian dari informan kunci.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>38</sup> Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu merupakan wawancara yang sama dengan struktur yang digunakan untuk menentukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 72

<sup>39</sup>Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 139

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Kasubbag Satlantas polresta Pekanbaru, Kanit Dikyasa, Staff Min Ops Satlantas Pekanbaru yang berjumlah satu orang, Kasubnit Regident Polresta Pekanbaru, Anggota Satlantas Pekanbaru dalam kepengurusan SIM.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi hanya ikut menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan oleh Satlantas polresta Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.<sup>41</sup> Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang dimaksud bias berupa file bentuk surat, agenda, catatan harian, profil lembaga, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan bidang Satlantas di Polresta Pekanbaru.

<sup>40</sup>Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta: Bandung, 2011), 72

<sup>41</sup>Suharismi Arikunto. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Agar lebih akurat dalam validitas data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data dengan narasumber, yakni dengan membandingkan antara hasil wawancara antara informan satu dengan yang lainnya, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar, ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelsakan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variable, satu demi

<sup>42</sup>Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 70

<sup>43</sup>Yazid, Dkk. *Metode Penelitian*. (Pekanbaru: Cv Wirta Izani: Pekanbaru, 2009), 114

satu, penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>44</sup>

Langkah-langkah analisis data kualitatif mengandung tiga kegiatan yang saling terkait. Pertama adalah mereduksi data, yaitu analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Yang kedua adalah menampilkan data, yakni pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel. Dan yang ketiga adalah mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh, sehingga data menjadi jelas dan dapat diambil kesimpulannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>44</sup>Jalaludin Rachmat. *Psikologi Komunikasi*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), 24